

BAB III METODE PENELITIAN

A. Tipe dan Pendekatan Penelitian

Dalam studi ini, tipe penelitiannya memakai tipe penelitian lapangan atau *field research*, yakni studi yang dilakukan untuk mendapatkan data maklumat secara langsung dengan mendatangi para narasumber. Pendekatan kualitatif bisa dilihat selaku prosedur studi yang menghasilkan data deskriptif berupa tulisan atau lisan yang bersumber dari seseorang dan perilaku yang bisa diamati. Dalam pendekatan kualitatif ini lebih mendahulukan analisis dinamika antara fenomena yang dipahami dengan memakai logika ilmiah.¹

Ada juga pendekatan yang dipakai dalam studi ini ialah studi kualitatif, yakni pendekatan yang pengolahan dan analisisnya tanpa ada pemakaian angka, simbol dan variabel matematis tapi dengan memakai pemahaman mendalam dan melihat persoalan yang terjadi.

Pendekatan metode kualitatif ialah Metode naturalistik atau alamiah dengan memperhatikan situs-situs lokasi penelitian dengan data kualitatif, tidak memakai model perhitungan statistik dan analisisnya bersifat kualitatif. Metode studi kualitatif ialah studi yang bermaksud untuk mendalami suatu fenomena yang dialami oleh subjek penelitian misalnya perilaku, tindakan, persepsi dan lainnya secara holistik dengan cara mendeskripsikan dalam wujud lisan ataupun tulisan pada konteks alamiah dan memanfaatkan macam-macam metode ilmiah.²

Dalam pendekatan kualitatif, instrumen utamanya ialah peneliti sendiri, berfungsi menetapkan fokus penelitian memilih narasumber sebagai sumber data, menjalankan penghimpunan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat simpulan atau temuannya.³

¹Burhan Bungin, *Metodologi Studi kualitatif* (Jakarta: Raja Grafindo Persada, 2015).

²Muh. Fitrah dan Luthfiyah, *Metodologi Penelitian; Studi kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi, Jawa barat: CV Jejak, 2017), 44

³Sugiyono, *Metode Studi kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2012), 306

B. Tempat Penelitian

Studi ini dijalankan di Badan Amil Zakat tepatnya di Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) Kabupaten Blora. Alamatnya: Jl. Kol. Sunandar, Mlangsen, Kec. Blora, Kabupaten Blora, Jawa Tengah 58215.

C. Subyek Penelitian

Subyek penelitian sering disebut sebagai orang yang dijadikan sumber informasi untuk menghimpun maklumat secara detail yang dibutuhkan oleh peneliti. Narasumber harus secara jelas menggambarkan siapa yang terlibat dan mendokumentasikan identitas mereka, mulai dari usia, jenis kelamin, agama, pekerjaan, dan tingkat pendidikan. Topik penelitian harus dipilih dengan hati-hati dengan pemahaman tentang semua situasi yang nantinya akan diselidiki oleh peneliti.⁴

Subyek studi ini pada intinya ialah apa yang akan dijadikan kesimpulan dari hasil penelitian. Subyek penelitian ialah sumber utama dari data penelitian, yakni yang memiliki data perihal aspek-aspek atau persoalan yang dikaji. Dalam hal ini subyek yang dikaji ialah data perihal “Analisis Pendistribusian zakat, Infak dan Sedekah Sebagai Upaya Pengentasan Kemiskinan (Studi pada Badan Amil Zakat Nasional Kabupaten Blora)” dengan memakai cara wawancara dan analisis agar mendapatkan penjelasan yang selaras dengan yang diharapkan.

D. Sumber Data

Dalam penelitian memerlukan data untuk memecahkan persoalan yang dihadapinya. Data bisa berasal dari sumber data tetap. Data yang dihimpun relevan dengan problematika yang sedang diselidiki dan karenanya tidak menyebabkan kesalahpahaman dan kebingungan. Data pada hakekatnya ialah fakta yang diberi makna dalam penelitian.⁵

⁴ Salim dan Syahrums, *Metodologi Studi kualitatif*, (Bandung: Ciptapustaka Media, 2012), 142-143.

⁵ Nasution, *Metode Research (Penelitian Ilmiah)*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2003), hal. 143.

Sumber data penelitian bisa dibagi menjadi dua, yakni:

1. Sumber data primer

Data primer ialah sumber data yang dihimpun lewat pihak pertama.⁶ Sumber data primer, yakni sumber data yang didapatkan secara langsung dari hasil observasi dan wawancara dari pihak BAZNAS Kabupaten Blora dan para mustahik yang berkaitan dengan persoalan yang dikaji dilembaga itu.

2. Sumber data Sekunder

Sumber data sekunder, yakni sumber data yang didapat selaku pendukung dari data primer. Sumber data sekunder lazimnya berupa hasil dokumentasi, jurnal, skripsi ataupun sumber lainnya yang selaras dengan penelitian. Sehubungan dengan hal itu, studi ini harus menemukan bahan-bahan yang sesuai dan bisa didapatkan tanpa membuang banyak waktu dan biaya.

Data sekunder ialah hasil studi yang dikumpulkan oleh peneliti lain yang memiliki maksud dan klasifikasi selaras dengan kebutuhan mereka. Sehubungan dengan hal itu, peneliti harus memperhitungkan manfaat yang bisa diambil dari bahan itu untuk penelitiannya sendiri. Sebab dalam studi yang dihimpun oleh peneliti lain belum tentu selaras dengan keperluan penelitian dan persoalan yang dihadapi.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dipakai peneliti dalam menjalankan studi ini ialah:

1. Observasi

Observasi, yakni teknik pengumpulan yang mengharuskan peneliti langsung menuju lapangan untuk mengamati peristiwa yang berkaitan dengan ruang, waktu, pelaku, aktivitas, tempat, peristiwa, perasaan dan tujuan.⁷ Dalam memakai metode observasi, cara paling efektif ialah melengkapinya dengan memakai format atau blanko pengamatan yang dipakai sebagai sebuah instrumen. Ada juga format yang disusun memuat

⁶ Sedarmayanti dan Syarifudin Hidayat, *Metodologi penelitian*, (Bandung: Penerbit Mandar Maju, 2002), hal. 73.

⁷ Mamik, *Metodologi Kualitatif* (Sidoarjo: Zifatama Publisher, 2015), 104

seputar peristiwa hingga tingkah laku yang sudah digambarkan akan terjadi nantinya.⁸

Observasi ialah strategi menghimpun data dengan menjalankan pengamatan pada aktivitas yang sedang berlangsung. Aktivitas itu bisa berupa guru mengajar, siswa belajar, pegawai yang sedang mengadakan rapat dan lainnya. Observasi nonpartisipan pengamat tidak mengambil bagian dalam aktivitas tetapi hanya mengambil bagian dalam mengamati kejadian.⁹

2. Dokumentasi

Dokumentasi ialah catatan suatu peristiwa yang sudah berlalu, bisa berupa gambar, foto dan sebagainya. Dokumen juga bisa berbentuk karya seni, yang bisa berwujud patung, film, dan sebagainya. Dokumen ialah pelengkap dalam studi kualitatif.¹⁰

Dokumentasi pada studi ini dijalankan dengan memakai dokumentasi berupa gambar dan tulisan yang menyangkut perihal proses pengalokasian dana zakat, infak dan sedekah sebagai upaya pengentasan kemiskinan di BAZNAS Kabupaten Blora

3. Wawancara

Wawancara ialah pertemuan langsung yang sengaja direncanakan antara pewawancara dan narasumber untuk memberikan atau menerima maklumat khusus. Moleong mendeskripsikan wawancara ialah aktivitas percakapan dengan maksud dan tujuan khusus yang dijalankan oleh kedua belah pihak, yakni pewawancara dan narasumber.¹¹

Wawancara ialah satu dari sekian teknik yang dipakai dalam menghimpun data penelitian. Wawancara bisa dimaknai sebagai Siklus interaksi peristiwa antara pewawancara dan informan lewat komunikasi langsung. Metodologi wawancara diberikan dalam wujud proses untuk mendapatkan maklumat secara kredibel dan bisa ditanggung kebenarannya dan memakai format tanya jawab langsung antara pewawancara dan

⁸Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik* (Jakarta: Bumi Aksara, 2006), 229

⁹Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2009), 220.

¹⁰Sugiono, *Metode penelitian Pendidikan* (Bandung, Alfabet, 2004), 9

¹¹Mamik, *Metodologi Kualitatif*, 108

responden. Sebagai aturan, wawancara individu atau kelompok dijalankan untuk menghimpun data yang bermakna dan terarah.

F. Pengujian Keabsahan Data

Uji keabsahan data dilakukan bila sebuah data sudah terhimpun. Pengujian keabsahan data dijalankan dengan cara, yang pertama uji kredibilitas, selanjutnya uji transferabilitas, dan uji dependabilitas yang terakhir uji konfirmasi.

1. Uji kredibilitas
 - a. Perpanjang pengamatan, yakni sering kelapangan untuk menjalankan pengamatan, wawancara dengan sumber maklumat yang sudah diambil datanya.
 - b. Mempertinggi ketekunan, yakni, melakukan wawancara atau pengamatan dengan lebih hati-hati dan berlanjut sehingga data bisa dipastikan kebenarannya dan terstruktur.
 - c. Triangulasi, yakni, menjalankan pemeriksaan ulang data dari sumber yang berlainan, memakai cara yang berlainan dan waktu yang berbeda untuk mengecek atau membandingkan dengan data yang dihimpun.
2. Pengujian transferabilitas
Dalam menyusun laporan peneliti harus memberikan uraian yang jelas, rinci, terstruktur, dan bisa dipercaya. Dengan cara itu, pembaca lebih bisa memahami atas hasil dari penelitian itu.¹²
3. Pengujian dependabilitas
Menjalankan penelitian sesuai prosedur mulai dari menentukan suatu persoalan, fokus penelitian, memasuki lapangan, suatu sumber data, keabsahan data, analisis data dan penarikan kesimpulan. Jika ada peneliti yang belum menjalankan penelitian akantapi sudah mendapatkan data maka penelitian itu dianggap tidak bisa dipercaya
4. Pengujian konfirmasi
Pengujian ini dilakukan agar hasil penelitian bisa disetujui oleh banyak pihak. Menguji penelitian dikaitkan dengan proses yang dilakukan.

¹²Sugiyono, 372

G. Teknik Analisis Data

Pada fase ini penulis akan mengelompokkan data yang sudah terhimpun dalam sejumlah kelas dan disiapkan agar data itu bisa mengatasi persoalan itu. Ada juga analisis datanya ialah:

1. Reduksi Data

Reduksi data merupakan pemilihan data pokok dan penting yang diperlukan dalam menyusun penelitian sehingga jelas arah pembahasannya dan alurnya.

2. Penyajian data

Penyajian data bisa dijalankan dengan membuat uraian naratif, bagan, relasi antar klasifikasi dan diagram alur. Pada langkah ini, penulis berusaha menyusun data yang relevan sehingga maklumat yang didapat disimpulkan dan memiliki makna khusus untuk menjawab persoalan penelitian.

3. Penarikan kesimpulan

Pada fase ini memuat penarikan suatu kesimpulan yang bersifat sementara yang bisa berubah bilamana saat penulisan peneliti didapati sebuah data baru yang bisa menunjang penelitian.¹³ Bagian ini ialah fase penarikan kesimpulan akhir yang didapat dari seluruh data yang didapatkan lewat proses penelitian.¹⁴

¹³Mathew B. Miles dan Michel Huberman, *Analisis Data Kualitatif: Buku Sumber perihal Metode-Metode Baru* (Jakarta: UI Press, 1992), 20.

¹⁴Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2010), 333.